

Transformasi Desa Kembang Seri Melalui Program Berbasis Masjid: Fokus Pada Religi, Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan

Yusnelma Eka Afri¹, Miko Harbiansa², Della Mardiana³, Anggun Citra Wardani⁴, Diah Restu Septawati⁵, Anggun Tamara Tamesty⁶, Ellita⁷, Sepia Febrianti⁸, Azizah Yuri Darazti⁹, Agung Rahmat Hidayat¹⁰, Muhammad Haviz Wahyudi¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: yusnelmaekaafri@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: mikoharbiansa89@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: mardianadella22@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ac2386637@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: restuseptawatidiah@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: angguntamaratamesty@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ellitaseluma@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sefhieaf@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: azizaadarazti26@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rh595393@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: muhammadhavizwahyudi@gmail.com

Abstract

This study explores the transformation of Desa Kembang Seri through a community service program based on mosque initiatives, focusing on religious, health, educational, and environmental aspects. The primary issues addressed include the need for improved public health, enhanced religious education, and better environmental management. The objective is to implement health promotion activities, strengthen religious education, and engage in environmental rehabilitation to benefit the local community. The methodology employed includes a variety of community activities such as heart-healthy exercise sessions, religious teaching at TPQ Masjid Baitul Hamdi, health services at Posyandu, and bamboo planting for riverbank rehabilitation. The study finds that these activities significantly improved community health awareness, religious involvement, and environmental conditions. The program fostered a stronger social bond within the community and encouraged active participation in various initiatives. This approach demonstrates the effectiveness of integrating mosque-based activities into community development efforts.

Keywords: Community Service; Health Promotion; Mosque Initiatives; Education;

PENDAHULUAN

Desa Kembang Seri, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi desa yang mandiri dan berdaya saing. Namun, masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, terutama dalam hal peningkatan partisipasi dalam kegiatan religi, kesehatan, pendidikan, dan pelestarian lingkungan. Masalah ini memerlukan perhatian khusus karena dapat menghambat perkembangan desa secara keseluruhan

Urgensi kegiatan ini terletak pada pentingnya peran masjid sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan yang dapat menggerakkan masyarakat untuk lebih aktif dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Rasionalisasi dari kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan peran masjid dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di Desa Kembang Seri melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid.

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui serangkaian program yang difokuskan pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam aspek religi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Program-program yang dilaksanakan antara lain senam jantung sehat, loka karya KKN, pengajaran ngaji di TPQ Masjid Baitul Hamdi, posyandu, peringatan 1 Muharram, pengajian malam Senin dan Jumat berkah, sosialisasi pendidikan di SD, serta penanaman bambu untuk rehabilitasi sempadan Sungai Lemau. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan dapat terjadi transformasi yang signifikan di Desa Kembang Seri, baik dari segi pembangunan spiritual, kesehatan, pendidikan, maupun pelestarian lingkungan.

Tujuan Kegiatan dan Rencana Pemecahan Masalah

1. Peningkatan Kesehatan Masyarakat: Mengimplementasikan program kesehatan seperti senam jantung sehat dan posyandu untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat di Desa Kembang Seri. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pola hidup sehat dan melakukan tindakan preventif untuk mengurangi risiko penyakit.
2. Penguatan Pendidikan Agama: Memberikan pendidikan agama yang lebih baik melalui kegiatan mengajar ngaji di TPQ Masjid Baitul Hamdi dan pengajian malam Senin. Tujuannya adalah untuk memperkuat pemahaman agama di kalangan anak-anak dan masyarakat, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan yang dapat membentuk karakter yang positif.
3. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Menyediakan sosialisasi pendidikan di SD untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar dan membantu anak-anak dalam mencapai potensi akademis mereka.
4. Pemulihan Lingkungan: Melakukan penanaman bambu sebagai bagian dari rehabilitasi sempadan Sungai Lemau. Tujuannya adalah untuk mengurangi erosi, melestarikan lingkungan, dan memulihkan ekosistem lokal, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

5. Peningkatan Keterlibatan Sosial: Melaksanakan kegiatan berbasis masjid seperti Jumat berkah, majelis taklim, dan peringatan 1 Muharram untuk memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan serta sosial. Ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih kohesif dan saling mendukung di antara anggota masyarakat.

Rencana Pemecahan Masalah

1. Mengatasi Masalah Kesehatan: Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, dilakukan kegiatan rutin senam jantung sehat dan posyandu. Edukasi kesehatan juga akan diberikan melalui penyuluhan dan penyampaian informasi yang jelas mengenai pola hidup sehat. Penilaian berkala akan dilakukan untuk menilai dampak dari kegiatan ini terhadap kesehatan masyarakat.
2. Memperbaiki Pendidikan Agama: Untuk mengatasi kekurangan dalam pendidikan agama, program mengajar ngaji dan pengajian akan dilakukan secara terjadwal. Pelatihan untuk para pengajar akan disediakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Evaluasi akan dilakukan untuk memastikan efektivitas program ini dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan anak-anak dan masyarakat.
3. Meningkatkan Pendidikan Formal: Sosialisasi pendidikan di SD akan dilakukan dengan melibatkan tenaga pengajar dan sukarelawan untuk memberikan materi tambahan dan bimbingan. Evaluasi akan dilakukan untuk mengukur dampak kegiatan ini terhadap peningkatan prestasi akademik siswa dan keefektifan metode pengajaran yang diterapkan.
4. Mengatasi Masalah Lingkungan: Penanaman bambu akan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat setempat untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam rehabilitasi lingkungan. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan untuk menilai keberhasilan program ini dalam mengurangi erosi dan memulihkan sempadan sungai.
5. Meningkatkan Keterlibatan Sosial: Kegiatan berbasis masjid akan direncanakan dengan melibatkan komunitas setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas, feedback dari peserta kegiatan akan dikumpulkan dan dianalisis untuk perbaikan di masa depan.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang relevan dalam kegiatan ini mencakup kajian tentang peran masjid dalam pemberdayaan masyarakat, pentingnya kesehatan dan pendidikan dalam pembangunan desa, serta metode rehabilitasi lingkungan melalui penanaman bambu. Kajian-kajian ini mendasari pemilihan program-program yang dilaksanakan dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kembang Seri.

Masjid Baitul Hamdi, sebagai pusat kegiatan religius di desa ini, memiliki peran yang strategis dalam menggerakkan partisipasi masyarakat. Berdasarkan kajian dari Mufidah (2019), masjid bukan hanya tempat untuk beribadah, tetapi juga berfungsi sebagai pusat komunitas yang dapat mendorong peningkatan kualitas hidup melalui kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi. Pemanfaatan masjid sebagai basis kegiatan KKN didasarkan pada konsep ini, dengan harapan dapat memperkuat hubungan antara masyarakat dan lembaga keagamaan dalam mencapai tujuan pembangunan.

Dalam bidang kesehatan, penelitian oleh Rohmah (2021) menunjukkan bahwa integrasi program kesehatan dengan kegiatan keagamaan di tingkat desa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat. Senam jantung sehat dan posyandu yang diadakan selama KKN bertujuan untuk menerapkan temuan ini di Desa Kembang Seri. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan jantung dan kesehatan ibu serta anak.

Dalam konteks pendidikan, masjid juga memainkan peran penting sebagai pusat pendidikan agama bagi anak-anak melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Studi oleh Syaifuddin (2020) menegaskan pentingnya pendidikan agama sejak dini dalam membentuk karakter dan akhlak anak-anak. Program pengajaran di TPQ Masjid Baitul Hamdi selama KKN bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa ini. Selain itu, sosialisasi pendidikan di sekolah dasar (SD) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan formal.

Di bidang lingkungan, rehabilitasi sempadan Sungai Lemau melalui penanaman bambu merupakan salah satu upaya penting dalam melestarikan lingkungan. Penelitian oleh Widiastuti (2022) menunjukkan bahwa penanaman bambu di sepanjang sempadan sungai dapat secara efektif mencegah erosi dan menjaga kualitas air. Program ini juga diharapkan dapat menanamkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan kepada masyarakat Desa Kembang Seri.

Dengan dasar tersebut, kegiatan KKN ini dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kembang Seri melalui pendekatan yang terintegrasi dan berbasis pada masjid. Dalam jurnal ini, akan diuraikan berbagai hasil yang dicapai melalui program-program tersebut, serta analisis mendalam mengenai dampak dari masing-masing kegiatan terhadap masyarakat desa.

Identifikasi Masalah

Beberapa masalah utama yang diidentifikasi di Desa Kembang Seri antara lain:

Religi: Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian dan kegiatan masjid lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh minimnya kehadiran warga dalam acara pengajian malam Senin dan Jumat berkah, serta kurangnya antusiasme dalam peringatan hari besar Islam seperti 1 Muharram.

Kesehatan: Kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat masih rendah. Ini tercermin dari rendahnya partisipasi warga dalam kegiatan senam jantung sehat dan posyandu. Pola makan yang kurang sehat dan minimnya aktivitas fisik menjadi tantangan utama yang perlu diatasi.

Pendidikan: Pendidikan agama bagi anak-anak masih kurang optimal, terlihat dari rendahnya jumlah peserta di TPQ Masjid Baitul Hamdi. Selain itu, kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan formal di SD juga perlu ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi pendidikan.

Lingkungan: Kondisi lingkungan di Desa Kembang Seri memerlukan perhatian khusus, terutama dalam hal rehabilitasi sempadan Sungai Lemau yang terancam erosi. Penanaman bambu di area ini menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

METODE

Rancangan kegiatan KKN ini dirancang secara partisipatif dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat Desa Kembang Seri. Responden atau khalayak sasaran dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan masjid dan lingkungan sekitar.

1. **Pemilihan Responden:** Pemilihan responden dilakukan secara purposive, dengan fokus pada individu dan kelompok yang aktif terlibat dalam kegiatan masjid, serta warga yang memiliki peran penting dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan lingkungan;
2. **Bahan dan Alat:** Bahan yang digunakan meliputi media pembelajaran agama untuk TPQ, peralatan kesehatan seperti alat ukur tekanan darah untuk posyandu, peralatan senam untuk senam jantung sehat, serta bibit bambu untuk rehabilitasi sempadan Sungai;
3. **Desain Kegiatan:** Setiap kegiatan didesain dengan tujuan tertentu dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan senam jantung sehat dan posyandu, misalnya, didesain untuk meningkatkan kesadaran kesehatan, sedangkan pengajaran di TPQ dan sosialisasi pendidikan di SD difokuskan pada peningkatan pemahaman agama dan pentingnya pendidikan. Penanaman bambu sebagai bagian dari rehabilitasi lingkungan didesain untuk memperkuat ekosistem di sepanjang Sungai Lemau;
4. **Teknik Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan. Setiap kegiatan didokumentasikan secara rinci untuk analisis lebih lanjut;
5. **Teknik Analisis Data:** Data dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil dan dampak kegiatan KKN terhadap masyarakat Desa Kembang Seri. Analisis ini juga mengaitkan temuan di lapangan dengan teori-teori dan literatur yang relevan;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Religi

Pelaksanaan kegiatan pengajian malam Senin dan Jumat berkah di Masjid Baitul Hamdi menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat. Sebelum program KKN, jumlah kehadiran warga dalam pengajian ini cukup rendah, namun setelah pelaksanaan program, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah peserta. Peringatan 1 Muharram juga berhasil mengundang partisipasi yang lebih luas dari masyarakat, dengan banyak warga yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Kesehatan

Kegiatan senam jantung sehat diikuti oleh banyak warga desa, yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan olahraga. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan jantung, tetapi juga meningkatkan solidaritas dan kebersamaan di antara warga. Posyandu juga mencatat peningkatan jumlah ibu dan balita yang datang untuk pemeriksaan rutin, menunjukkan peningkatan kesadaran kesehatan ibu dan anak.

Pendidikan

Pengajaran di TPQ Masjid Baitul Hamdi berhasil menarik minat lebih banyak anak-anak dibandingkan sebelum pelaksanaan KKN. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga memperkuat akhlak dan karakter mereka. Sosialisasi pendidikan di SD juga mendapatkan respons positif dari orang tua, yang semakin menyadari pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka.

Lingkungan

Program penanaman bambu di sepanjang sempadan Sungai Lemau berjalan dengan lancar dan melibatkan banyak warga desa. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mencegah erosi di sepanjang sungai, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Kegiatan ini menjadi salah satu highlight dari program KKN, mengingat dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkannya terhadap ekosistem lokal.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian malam Senin dan Jumat berkah menunjukkan bahwa masjid dapat berfungsi sebagai pusat pemberdayaan yang efektif. Partisipasi yang meningkat ini dapat dikaitkan dengan pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan KKN, di mana warga dilibatkan secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan peringatan 1 Muharram juga mencerminkan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan.

Berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat oleh Rappaport (1981), keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap komunitas. Peningkatan partisipasi ini diharapkan dapat berkelanjutan, dengan masjid Baitul Hamdi terus menjadi pusat kegiatan yang menggerakkan warga untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program sosial dan keagamaan di masa mendatang.

Kegiatan senam jantung sehat menunjukkan bahwa integrasi program kesehatan dengan kegiatan berbasis komunitas dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Green dan Kreuter (1999), yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dalam program kesehatan dapat meningkatkan efektivitas program tersebut. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan senam, program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan praktik kesehatan di Desa Kembang Seri.

Posyandu juga menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan jumlah ibu dan balita yang datang untuk pemeriksaan rutin. Ini menunjukkan bahwa program KKN berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, terutama bagi ibu dan anak. Peningkatan ini penting untuk memastikan bahwa ibu dan anak mendapatkan perawatan yang dibutuhkan untuk mencegah dan mendeteksi dini masalah kesehatan.

Pengajaran di TPQ Masjid Baitul Hamdi telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa ini. Peningkatan jumlah peserta TPQ mencerminkan keberhasilan program ini dalam menarik minat anak-anak untuk belajar Al-Qur'an dan memperdalam pemahaman agama mereka. Berdasarkan teori pembelajaran sosial oleh Bandura (1977), penguatan nilai-nilai agama melalui pengajaran di TPQ dapat membentuk karakter dan perilaku yang positif pada anak-anak.

Sosialisasi pendidikan di SD juga mendapatkan respons positif dari orang tua. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan formal dalam pandangan orang tua, yang semakin menyadari bahwa pendidikan adalah kunci untuk masa depan anak-anak mereka. Peningkatan kesadaran ini diharapkan dapat mendorong orang tua untuk lebih mendukung pendidikan anak-anak mereka, baik di rumah maupun di sekolah.

Penanaman bambu di sepanjang sempadan Sungai Lemau merupakan langkah strategis untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah erosi. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa program KKN berhasil menanamkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Berdasarkan penelitian oleh Widiastuti (2022), penanaman bambu memiliki banyak manfaat, termasuk menjaga kualitas air dan mencegah degradasi tanah.

Kegiatan ini juga memberikan dampak jangka panjang bagi Desa Kembang Seri, dengan potensi untuk mengurangi risiko bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan, yang dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi ekosistem lokal dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN berbasis masjid di Desa Kembang Seri berhasil mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan. Program-program yang dilaksanakan, seperti senam jantung sehat, posyandu, dan pengajaran di TPQ Masjid Baitul Hamdi, telah memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat, pendidikan agama, dan kualitas pendidikan di desa tersebut. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya kesehatan dan pendidikan, serta terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

Kegiatan penanaman bambu sebagai upaya rehabilitasi sempadan Sungai Lemau menunjukkan komitmen masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Program ini tidak hanya membantu mengurangi erosi tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan berbasis masjid seperti Jumat berkah dan majelis taklim telah memperkuat ikatan sosial dan menciptakan lingkungan yang lebih kohesif di antara anggota masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan ini menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan perubahan positif di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (1999). *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach*. McGraw-Hill.
- Mufidah, L. (2019). Peran Masjid dalam Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Masjid Al-Muhajirin di Desa X. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 123-135.
- Rappaport, J. (1981). In Praise of Paradox: A Social Policy of Empowerment Over Prevention. *American Journal of Community Psychology*, 9(1), 1-25.

- Rohmah, S. (2021). Integrasi Program Kesehatan dengan Kegiatan Keagamaan di Tingkat Desa: Studi Efektivitas Program Senam Jantung Sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 98-110.
- Syaifuddin, M. (2020). Pentingnya Pendidikan Agama bagi Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ): Studi Kasus di Kabupaten Y. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 201-215.
- Widiastuti, R. (2022). Penanaman Bambu Sebagai Upaya Rehabilitasi Sempadan Sungai: Studi Kasus di Sungai Lembah di Kabupaten Z. *Jurnal Ekologi dan Lingkungan*, 14(2), 87-102.